

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara berkembang dengan peningkatan jumlah penduduk yang cukup tinggi. Saat ini negara Indonesia menduduki urutan keempat negara dengan penduduk terbanyak yang memiliki jumlah penduduk 276,4 juta penduduk dengan laju pertumbuhan penduduk di Indonesia sebesar 1,17%. Di kota Samarinda memiliki perkiraan jumlah penduduk sebanyak 831.460 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,04% (BPS, 2022). Tingginya angka kelahiran di Indonesia merupakan salah satu masalah yang dihadapi negara Indonesia dan memerlukan perhatian khusus dari pemerintah dalam penanganannya. Salah satu bentuk perhatian khusus dari pemerintah dalam menghadapi angka kelahiran yang tinggi adalah dengan cara mengsosialisasikan program KB secara komprehensif (BKKBN, 2020a).

Keluarga Berencana (KB) merupakan tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk mendapatkan objektif tertentu menghindari kelahiran yang tidak di inginkan, mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu dan kelahiran dalam hubungan suami istri dan menentukan jumlah anak dalam keluarga (Luba & Rukinah, 2021). KB sendiri ini merupakan salah satu upaya untuk mengurangi kematian ibu, khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu

terlalu muda melahirkan, terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan dan terlalu tua melahirkan. Sasaran pelaksanaan program KB yaitu Pasangan Usia Subur (PUS) (Kemenkes, 2019). Angka Kematian Ibu (AKI) di kota Samarinda dari tahun 2017 sampai tahun 2021 cenderung fluktuatif. AKI di kota Samarinda pada tahun 2021 naik secara signifikan jika dibanding AKI pada tahun 2020. Pada tahun 2021 ini AKI di kota Samarinda sebesar 156 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu didominasi karena pendarahan, gangguan metabolik dan penyebab lainnya (Dinas Kesehatan Kota Samarinda, 2021).

Jenis kontrasepsi ini berdasarkan jangka waktu pemakaian yang dibagi menjadi dua jenis, yaitu metode kontrasepsi jangka pendek yang dibagi menjadi pil KB, suntikan KB, dan kondom. Kemudian, metode kontrasepsi jangka panjang yang dibagi menjadi alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR/IUD), implan, tubektomi, dan vasektomi (BKKBN, 2020b).

Wanita Usia Subur (WUS) adalah wanita yang masih dalam usia produktif, yaitu antara usia 15-49 tahun dengan status belum menikah dan sudah menikah (BKKBN, 2020b). Data prevalensi menunjukkan jumlah WUS (Wanita Usia Subur) di Indonesia sebanyak 41.441.601 dengan keterikutsertaan KB sebanyak 57,44%. Provinsi Kalimantan Timur menduduki urutan ke 20 dari 34 provinsi di Indonesia dengan peserta KB sebanyak 51,38% dari jumlah WUS (Wanita Usia Subur)

sebanyak 538.604 (BKKBN, 2021). Data di kota Samarinda menunjukkan terdapat WUS sebanyak 109.985 dengan data keikutsertaan KB tertinggi berada di Kecamatan Sungai Kunjang yaitu sebanyak 16.099 peserta. Data prevalensi di Kecamatan Sungai Kunjang didapatkan hasil bahwa Puskesmas Loa Bakung memiliki angka WUS sebanyak 7.086 dengan angka peserta KB aktif sebanyak 91.0%. Jenis Kontrasepsi yang paling sering digunakan oleh peserta KB aktif di Puskesmas Loa Bakung adalah metode suntik yaitu sebesar 97,8% dan pil sebesar 2,0%. Jenis kontrasepsi yang digunakan di wilayah kerja Puskesmas Loa Bakung terdiri dari : kondom 0,1%, suntik 97,8%, pil 2,0%, AKDR 0,0%, MOP 0,0%, MOW 0,0%, implan 0,2%. Angka tersebut menunjukkan bahwa jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh peserta KB di wilayah kerja Puskesmas Loa Bakung adalah suntik sebanyak 97,8% atau setara dengan 6.930 peserta (Dinas Kesehatan Kota Samarinda, 2021).

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Loa Bakung pada tanggal 16 Januari 2023 didapatkan data bahwa terdapat akseptor KB pada tahun 2022 sebanyak 6.907. Dengan jenis KB yang digunakan yaitu suntik sebanyak 6.598 akseptor (95,5%), pil 267 akseptor (3,8%), kondom 7 akseptor (0,1%), IUD 23 akseptor (0,3%) dan implant 12 akseptor (0,1%). Dari data tersebut

menunjukkan bahwa jenis KB yang paling banyak digunakan yaitu KB jenis suntik.

Penggunaan alat kontrasepsi memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain adalah dukungan tenaga kesehatan, sumber informasi serta status ekonomi. Dukungan tenaga kesehatan adalah informasi atau nasihat verbal, non verbal, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima oleh klien dari petugas kesehatan (Muqorobin & Kartin, 2022). Sumber informasi adalah data yang merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata sehingga pemberian informasi dan penjelasan yang diberikan oleh tenaga kesehatan maupun yang bukan tenaga kesehatan tentang alat kontrasepsi (Kamaruddin et al., 2020). Sedangkan status ekonomi adalah suatu keadaan yang menunjukkan kemampuan finansial keluarga dan perlengkapan material yang dimiliki (Alawiyah & Adila, 2022). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara dengan 10 akseptor KB didapatkan hasil bahwa 9 dari 10 akseptor KB yang mengatakan dukungan tenaga kesehatan dapat membantu para akseptor untuk pemilihan KB. Dari 10 akseptor KB didapatkan 7 akseptor yang mendapatkan informasi dari berbagai macam media tentang kontrasepsi yang digunakan. Dari 10 akseptor KB didapatkan hasil bahwa 6 akseptor yang diwawancarai memiliki status ekonomi cukup dengan penghasilan diatas UMK.

Dari hasil penelitian sebelumnya menurut Aprilia Nurma (2021) ini terkait hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan perilaku penggunaan alat kontrasepsi. Dukungan dari profesional kesehatan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perilaku kepatuhan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi. Berbagai penelitian menghasilkan bahwasannya faktor seperti pekerjaan, ekonomi, jenis kelamin anak, dukungan tenaga Kesehatan, tokoh agama, budaya setempat. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ekawati & Herdayati (2020) bahwa sumber informasi memiliki peran penting dalam mensosialisasikan keluarga berencana. Informasi mengenai keterpaparan media penting bagi perencana program untuk menentukan target populasi yang efektif dalam pelaksanaan KIE program KB, baik melalui media massa maupun media luar ruang. Dan menyimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara keterpaparan media dengan pemilihan alat. Pada hasil penelitian sebelumnya cukup mendukung. Seperti yang dikemukakan oleh Megawati dkk (2019) terdapat hubungan antara status ekonomi dan pemilihan kontrasepsi. Hal ini disebabkan karena pemilihan alat kontrasepsi sebaiknya memang dilihat dari kapasitas kemampuan mereka untuk membeli alat kontrasepsi tersebut (Farkhanah et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang fenomena diatas peneliti tertarik untuk elakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Dukungan Tenaga

Kesehatan, Sumber Informasi dan Status Ekonomi Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Wilayah Kerja Puskesmas Loa Bakung”

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah berdasarkan penjelasan latar belakang diatas peneliti dengan ini merumuskan satu masalah yaitu : “Apakah Ada Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan, Sumber Informasi Dan Status Ekonomi Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Wilayah Kerja Puskesmas Loa Bakung”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan, Sumber Informasi Dan Status Ekonomi Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Wilayah Kerja Puskesmas Loa Bakung.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden (usia, agama, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak, jenis KB, lama KB sekarang, status tempat tinggal, jenis keluarga, penghasilan keluarga, kepemilikan BPJS, jarak rumah ke fasilitas kesehatan, biaya KB, transportasi dan jenis transportasi).

- b. Mengidentifikasi dukungan tenaga kesehatan wanita usia subur pengguna alat kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Loa Bakung
- c. Mengidentifikasi sumber informasi wanita usia subur pengguna alat kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Loa Bakung
- d. Mengidentifikasi status ekonomi wanita usia subur pengguna alat kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Loa Bakung
- e. Mengidentifikasi penggunaan alat kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Loa Bakung
- f. Menganalisis hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan penggunaan alat kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Loa Bakung
- g. Menganalisis hubungan sumber informasi dengan penggunaan alat kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Loa Bakung
- h. Menganalisis hubungan status ekonomi dengan penggunaan alat kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Loa Bakung

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk referensi dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan khususnya pada keperawatan maternitas.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **1) Bagi Responden**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi media informasi dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya pada Wanita Usia Subur (WUS) tentang kontrasepsi.

2) Bagi Keilmuan Keperawatan

Dapat menjadi masukan pembelajaran keperawatan maternitas dan menambah referensi di perpustakaan untuk penelitian keperawatan selanjutnya.

3) Bagi Puskesmas

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan terkait penggunaan alat kontrasepsi di puskesmas.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber informasi serta data tambahan untuk penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Judul, Tahun, dan Pengarang	Jenis dan Desain Penelitian	Populasi, Sampel dan Tempat Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	J : Hubungan Pengetahuan Ibu, Dukungan Suami dan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Akseptor KB Suntik Di Poskesdes Surau	<i>Survey analitik design cross sectional</i>	P : Seluruh akseptor KB aktif S : 60 orang T : Poskesdes Surau Kecamatan Muara Jaya Kab. Ogan Komering Ulu	Terdapat hubungan peran tenaga kesehatan dengan perilaku pengguna alat kontrasepsi.	Tidak ada persamaan	Terdapat beberapa variabel yang tidak diteliti oleh peneliti, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini 60 responden, sedangkan



	<p>Kecamatan Muara Jaya Kab. Ogan Komering Ulu Tahun 2021  T : 2022  P : Febriani, Erma Puspita Sari, Siti Aisyah Hamid</p>					<p>peneliti meneliti 378 responden, peneliti ini hanya meneliti KB Suntik sedangkan peneliti meneliti seluruh jenis KB, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>accidental sampling</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>stratified random sampling</i>, dan terdapat perbedaan pada tempat penelitian.</p>
2.	<p>J : Dukungan Tenaga Kesehatan Dan Suami Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Kb Di Masa Pandemi Covid-19  T : 2022  P : Dian Nur Adkhana Sari, Yesita Nurdiasti, Viantika Kusumasari, Endar Timiyatun</p>	<p>Kuantitatif dengan desain penelitian <i>cross sectional</i></p>	<p>P : Seluruh akseptor KB aktif  S : 52 orang  T : Di Puskesmas Kalasan Sleman</p>	<p>Terdapat hubungan dukungan suami, dukungan tenaga kesehatan , kepatuhan pelaksanaan KB</p>	<p>Terdapat variabel yang sama-sama diteliti yaitu variabel dukungan tenaga kesehatan</p>	<p>Terdapat beberapa variabel yang tidak diteliti oleh peneliti, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini 52 responden, sedangkan peneliti meneliti 378 responden, teknik pengumpulan data yang</p>

						digunakan dalam penelitian ini adalah <i>accidental sampling</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>stratified random sampling</i> , dan terdapat perbedaan pada tempat penelitian.
3.	J : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik Pada Ibu Di Klinik Rohul Sehat Universitas Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu T : 2021 P : Romy Wahyuni, Yadriati Maya Pesa	<i>Survey analitik</i> dengan design <i>cross sectional</i>	P : Seluruh akseptor KB aktif S : 50 responden T : Klinik Rohul Sehat Universitas Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu	Terdapat hubungan pada variabel umur, pengetahuan, paritas, dukungan suami, penggunaan KB suntik.	Tidak ada persamaan	Terdapat beberapa perbedaan variabel yang diteliti, jumlah sampel pada penelitian ini hanya 50 responden sedangkan peneliti menggunakan sampel sebanyak 378 responden, penelitian ini hanya meneliti KB Suntik sedangkan peneliti meneliti seluruh jenis KB, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>accidental sampling</i>

						sedangkan peneliti menggunakan <i>stratified random sampling</i> , dan terdapat perbedaan pada tempat penelitian.
4.	J : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Pada Masa Pandemi Covid-19 T : 2022 P : Nurul Iklima, Sri Hayati, Dinda Audria	<i>Korelasional</i> dengan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>	P : Seluruh Akseptor KB Suntik 3 Bulan S : 42 orang T : Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Caringin	Terdapat hubungan variabel pengetahuan, status ekonomi, dukungan suami, persepsi terhadap tempat pelayanan kesehatan	Terdapat variabel yang sama-sama diteliti yaitu status ekonomi.	Terdapat beberapa perbedaan variabel yang diteliti, jumlah sampel pada penelitian ini hanya 42 responden sedangkan peneliti menggunakan sampel sebanyak 378 responden, penelitian ini hanya meneliti KB Suntik 3 bulan sedangkan peneliti meneliti seluruh jenis KB, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>purposive sampling</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>stratified random sampling</i> , perbedaan pada tempat penelitian

5.	<p>J : Hubungan Dukungan Suami, Dukungan Petugas Kesehatan, Status Ekonomi Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemilihan KB MKJP  T : 2022  P : Anah Farkhanah, Agus Santi Br Ginting, Purwani Pujianti</p>	<p><i>Survey analitik</i> dengan design <i>cross sectional</i></p>	<p>P : Seluruh Wanita Usia Subur  S : 54 orang  T : Di Klinik Harapan Ibu Kabupaten Bogor</p>	<p>Terdapat hubungan variabel dukungan suami, dukungan petugas kesehatan , status ekonomi</p>	<p>Terdapat variabel yang sama-sama diteliti yaitu dukungan petugas kesehatan dan status ekonomi.</p>	<p>Terdapat beberapa perbedaan variabel yang diteliti, jumlah sampel pada penelitian ini hanya 54 responden sedangkan peneliti menggunakan sampel sebanyak 378 responden, penelitian ini hanya meneliti KB MKJP (IUD, implan) sedangkan penelliti meneliti seluruh jenis KB, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>purposive sampling</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>stratified random sampling</i>, dan terdapat perbedaan pada tempat penelitian</p>
6.	<p>J : Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik Pada Ibu Di BPM Tiarmin BR Sitorus.AMD. KEB Di Dusun Garut</p>	<p><i>Survey analitik</i> dengan design <i>cross sectional</i></p>	<p>P : Responden KB Suntik  S : 50 orang  T : Di Dusun Garut Desa Belutu Kecamatan Kandang Kabupaten Siak</p>	<p>Terdapat hubungan variabel umur, pengetahuan, paritas, dukungan suami dengan pemilihan kontrasep</p>	<p>Tidak ada persamaan</p>	<p>Terdapat beberapa perbedaan variabel yang diteliti, jumlah sampel pada penelitian ini hanya 50 responden sedangkan peneliti menggunakan sampel</p>

	Desa Belutu Kecamatan Kandis Kabupaten Siak T : 2021 P : Debby Pratiwi, Ramadhani Syafitri Nst			si suntik		sebanyak 378 responden, penelitian ini hanya meneliti KB Suntik sedangkan peneliti meneliti seluruh jenis KB, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>accidental sampling</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>stratified random sampling</i> , dan terdapat perbedaan pada tempat penelitian.
7.	J : Analisis Tingkat Pengetahuan Dalam Pemilihan Dan Penggunaan Kontrasepsi Di Kecamatan Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu T : 2022 P : Ririen Hardani, Ayu Lestari, Andi Atirah Masyitas	<i>Observasional</i> dengan pendekatan <i>cross section</i>	P : Seluruh Pasangan Usia Subur S : 350 orang T : di Kecamatan Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu. Penelitian dilaksanakan di 5 Desa (Lariang, Jengeng Raya, Tikke Raya, Pajalele, Makmur jaya) Kecamatan Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu	Terdapat hubungan variabel pengetahuan pemilihan, sumber informasi, jenis kontrasepsi, lama penggunaa, penggunaa n kontrasepsi	Terdapat variabel yang sama-sama diteliti yaitu sumber informasi. Peneliti sama-sama meneliti seluruh jenis KB.	Terdapat beberapa perbedaan variabel yang diteliti, jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 350 responden sedangkan peneliti menggunakan sampel hanya 378 responden, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>purposive sampling</i> sedangkan peneliti menggunakan

						<i>stratified random sampling</i> dan terdapat perbedaan pada tempat penelitian.
8.	J : Analisis Faktor Pemilihan KB Suntik 3 Bulan Pada Akseptor KB Suntik T : 2022 P : Meiliza, Titin Dewi Sartika, Silaban, Tuti Farida	Survey analitik dengan pendekatan cross sectional	P : Semua ibu yang menjadi akseptor KB suntik S : 83 orang T : Puskesmas daerah Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan	Terdapat hubungan antara pengetahuan, dukungan suami, peran petugas kesehatan pendapatan dengan pemilihan KB suntik 3 bulan pada akseptor KB suntik dan tidak ada hubungan antara media informasi dengan pemilihan KB suntik 3 bulan pada akseptor KB suntik.	Terdapat variabel yang sama-sama diteliti yaitu variabel sumber informasi.	Terdapat beberapa variabel yang tidak diteliti yaitu peran petugas kesehatan, pendapatan dan media informasi sedangkan peneliti meneliti variabel si, jumlah sampel pada penelitian ini hanya 83 responden sedangkan peneliti menggunakan sampel sebanyak 378 responden, penelitian ini hanya meneliti kontrasepsi suntik 3 bulan sedangkan peneliti meneliti seluruh kontrasepsi suntik, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>purposive sampling</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>stratified random</i>

						<i>sampling</i> dan terdapat perbedaan pada tempat penelitian.
9.	J : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Kontrasepsi Pada Wus Di Desa Kasai Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan T : 2020 P : Rabiatul Husna, Asrinawaty, Achmad Rizal	survey analitik dengan pendekatan cross sectiona	P : Seluruh pengguna kontrasepsi pada WUS S : 58 orang T : di Desa Kasai kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan	Terdapat hubungan variabel pengetahuan, pendidikan, status pekerjaan, dan dukungan suami tentang kontrasepsi dengan penggunaan kontrasepsi pada WUS	Teknik pengumpulan data yang digunakan sama yaitu <i>stratified random sampling</i>	Terdapat beberapa perbedaan variabel yang diteliti, jumlah sampel pada penelitian ini hanya 58 responden sedangkan peneliti menggunakan sampel sebanyak 378 responden, dan terdapat perbedaan pada tempat penelitian.
10.	J : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Pemakaian Alat Kontrasepsi IUD di Desa Meurandeh Kecamatan Langsa Lama T : 2020 P : Ayunin Syahida dan Juli Maulina	survey analitik dengan pendekatan cross sectiona	P : Seluruh akseptor KB aktif S : 38 orang T : Di Desa Meurandeh Kecamatan Langsa Lama	Terdapat hubungan variabel pengetahuan, dukungan keluarga, sosial, ekonomi dengan pemakaian kontrasepsi IUD	Tidak ada persamaan	Terdapat beberapa perbedaan variabel yang diteliti, jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 38 responden sedangkan peneliti menggunakan sampel hanya 378 responden, penelitian ini hanya meneliti KB suntik sedangkan peneliti meneliti seluruh jenis KB, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>purposive</i>

						<i>sampling</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>stratified random sampling</i> dan terdapat perbedaan pada tempat penelitian.
11.	J : Factors Influencing the use of modern contraceptive in Nigeria: a Multilevel logistic analysis using linked data from performance monitoring and accountability T : 2020 P : Oluwafemi David Alo, Babajide Oluseyi Daini, Olugbenga K. Omisile, Ebere Joy Ubah, Odunayo Esther Adelusi and Ochanya Idooko-Asuelimhen	Efek desain menggunakan Taylor metode linierisasi	P : Seluruh wanita usia subur S : 9.126 wanita T : Di tujuh negara Nigeria bagian (Kaduna, Kano, Lagos, Rivers, Nasarawa, Taraba, and Anambra)	Terdapat hubungan variabel pendidikan, status perkawinan, paritas, fertilitas intensi dan kesadaran metode KB tentang penggunaan alat kontrasepsi modern	Terdapat variabel yang sama-sama diteliti yaitu status ekonomi	Terdapat beberapa perbedaan variabel yang diteliti, jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 9.126 responden, sedangkan peneliti menggunakan sampel hanya 378 responden, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>cluster sampling</i> dan <i>proportionate random sampling</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>stratified random sampling</i> , dan terdapat perbedaan pada tempat penelitian.
12.	J : Individual and community-level factors associated with modern contraceptive	Survei demografi dan sampel <i>cluster</i>	P : Seluruh wanita muda umur 15-24 tahun yang berhubungan seks dan tidak hamil.	Terdapat hubungan variabel faktor tinggal individu, faktor	Tidak ada persamaan	Terdapat beberapa perbedaan variabel yang diteliti, jumlah sampel pada penelitian ini



	<p>use among adolescent girls and young women in Mali: a mixed effects multilevel analysis of the 2018 Mali demographic and health survey  T : 2020  P : Bright Opoku Ahinkorah, Abdul-Aziz Seidu, Francis Appiah, Eugene Budu, Collins Adu, Yaa Boahemaa Gyasi Aderoju, Faustina Adoboi dan Anthony Idowu Ajayi</p>		<p>S : 2.639 orang  T : Mali</p>	<p>tingkat komunitas.</p>		<p>sebanyak 2.639 responden, sedangkan peneliti menggunakan sampel hanya 378 responden, penelitian ini meneliti seluruh wanita muda umur 15-24 tahun sedangkan peneliti hanya meneliti kontrasepsi jenis suntik, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah <i>total sampling</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>stratified random sampling</i>, dan terdapat perbedaan pada tempat penelitian.</p>
13.	<p>J : Factors In The Selection Of Uterine Contraceptives In Women Of Childbearing Age  T : 2022  P : Ennysah Hasibuan, Meilani Harahap, Nikmatul Khoiriyah</p>	<p>Survey analitik observasional, dengan desain <i>case control</i></p>	<p>P : Seluruh wanita usia subur  S : 96 orang  T : Di Puskesmas Pijorkoling Kabupaten Padangsidimpuan Tenggara</p>	<p>Terdapat hubungan variabel dukungan suami dan tidak terdapat hubungan variabel sikap,</p>	<p>Tidak ada persamaan</p>	<p>Terdapat beberapa perbedaan variabel yang diteliti, jumlah sampel pada penelitian ini hanya 96 responden, sedangkan peneliti menggunakan sampel sebanyak 380 responden, penelitian ini hanya meneliti jenis KB MKJP (IUD, Implan)</p>

	Pulungan					sedangkan peneliti meneliti seluruh jenis KB, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>cluster sampling</i> dan <i>proportionate random sampling</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>stratified random sampling</i> dan terdapat perbedaan pada tempat penelitian.
14.	<p>J : Knowledge And Factors Influencing Long-Acting Reversible Contraceptives Use Among Women Of Reproductive Age In Nigeria</p> <p>T : 2020</p> <p>P : Anita L Nelson, Ronald Anguzu, Atem Bethel Ajong dan Martin Ndinakie Yakum</p>	<p>Survey Analitik dan pendekatan <i>Cross Sectional</i></p>	<p>P : Seluruh wanita usia reproduksi</p> <p>S : 1927 orang</p> <p>T : Di 7 negara bagian Nigeria, Anambra, Kaduna, Kano, Lagos Nasarawa, Rivers, dan negara bagian Taraba.</p>	<p>Terdapat hubungan variabel sosio-demografi s, kesadaran akan metode kontrasepsi dan pengetahuan tentang metode kontrasepsi long-acting</p>	<p>Tidak ada persamaan</p>	<p>Terdapat beberapa perbedaan variabel yang diteliti, jumlah sampel pada penelitian ini hanya 1927 responden, sedangkan peneliti menggunakan sampel sebanyak 378 responden, penelitian ini hanya meneliti jenis KB MKJP (IUD, Implan) sedangkan peneliti meneliti seluruh jenis KB, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini</p>

						adalah <i>accidental sampling</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>stratified random sampling</i> dan terdapat perbedaan pada tempat penelitian.
15.	<p>J : Contraceptive Use And Its Associated Factors Among Poor Women In Indonesia: A Community-Based Cross-Sectional Study</p> <p>T : 2022</p> <p>P : Rahmah Hida Murrizka, Victoria Fanggalda, Feda Annisa Makkiyah, Agustina</p>	<p>Survey Analitik dan pendekatan <i>Case control</i></p>	<p>P : Seluruh akseptor KB aktif</p> <p>S : 20.642 orang</p> <p>T : Di seluruh Indonesia</p>	<p>Terdapat hubungan variabel status sosial ekonomi,</p>	<p>Tidak ada persamaan</p>	<p>Terdapat beberapa perbedaan variabel yang diteliti, jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 20.642 responden sedangkan peneliti menggunakan sampel hanya 378 responden, penelitian ini hanya meneliti status sosial ekonomi sedangkan peneliti meneliti dukungan tenaga kesehatan, sumber informasi dan status ekonomi, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>accidental sampling</i> sedangkan peneliti menggunakan</p>

						<i>stratified random sampling</i> dan terdapat perbedaan pada tempat penelitian.
--	--	--	--	--	--	--